



Mana Yaa Makananku?

Amaranggana Mallorca Ramadhani



Tara Salvia
Centre of Excellence

Siang itu setelah tiba waktunya makan siang, di kelas kami berdoa kemudian berbaris menuju kantin. Hari itu aku berencana akan duduk bersama temanku yang bernama Sofia saat makan siang. Di kantin keadaannya cukup ramai.

“Ayo kita duduk disitu!” Seruku saat melihat meja kosong di sebelah pohon belimbing.



Setelah aku menaruh botol minum, aku berjalan ke tempat pengiriman makanan. Sesampainya di sana, aku tidak melihat tempat makanku. Aku pun kembali ke kantin untuk menunggu sebentar.

“Mana makananmu?” Tanya Sofia kepadaku.

“Belum datang” Jawabku.

5 menit kemudian, aku kembali ke tempat pengiriman makanannya. Ternyata, makanku masih belum ada. Aku berpikir kalau seperti ini, nanti aku akan terlambat kembali ke kelas.

Saat itu, aku tidak ingin ketinggalan pelajaran dan aku sangat lapar karena pelajaran kelas 4 cukup sulit!

Aku pun mulai meneteskan air mata. Saat aku kembali ke kantin, Sofia mulai menghiburku.

“Makananmu belum datang ya? Sini ayo Aku temenin, kita liat lagi!” Kami pun kembali ke tempat pengiriman makanannya. Tapi, makananku masih belum ada.



“Hiks, hiks, . . . makananku kok ga datang datang ya?” Kataku memelas.

“Gapapa, palingan bentar lagi datang kok!” Jawab Sofia sambil merangkul pundakku.

Kami menunggu di tempat pengiriman makanan selama sekitar 10 menit. Akan tetapi, makananku belum juga datang.

“Umm, Aku ada perkedel yang belum Aku sentuh, Kamu mau? Kamu laper kan?” Ujar Sofia sambil mencoba menghiburku.

“Gak usah gapapa kok, Aku mau makan makananku aja,” jawabku yang sambil mengusap air mataku.

Karena makananku belum datang-datang, kami salat Zuhur terlebih dahulu. Setelah salat Zuhur, aku mengecek lagi dan ternyata makananku sudah ada.

“Alhamdulillah udah ada . . !” Ucapku dalam hati, lalu aku makan siang.

“Terima kasih ya Sofia, tadi udah nemenin Aku,” kataku setelah makan.

“Sama-sama!” Jawab Sofia.



Aku merasa senang sekali memiliki teman seperti Sofia. Aku belajar bahwa kita harus saling tolong menolong, karena kebaikan pasti akan dibalas dengan kebaikan pula.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.